

MATA KULIAH CYBER SECURITY

Program Studi Magister Informatika

Universitas AMIKOM Yogyakarta **Tahun 2025**



Creative Economy Park





Malware

PERTEMUAN 3

Universitas AMIKOM Yogyakarta Tahun 2025



Creative Economy Park



Tujuan Pembelajaran

- Mahasiswa dapat menganalisa jenis dan bahaya malicious software
- Mahasiswa dapat menganalisa potensi bahaya dari aplikasi di internet
- Mahasiswa dapat melakukan analisa serangan malware

Malicious Software / Malware

- Software yang dirancang untuk merusak atau mengambil akses komputer tanpa sepengetahuan pengguna
- Menjadi istilah umum untuk menyebut aplikasi jahat: Virus, worms, trojan, ransomware, spyware, botnet, dll
- Beberapa mudah dideteksi, tetapi ada yang menyamar, hingga sulit terdeteksi

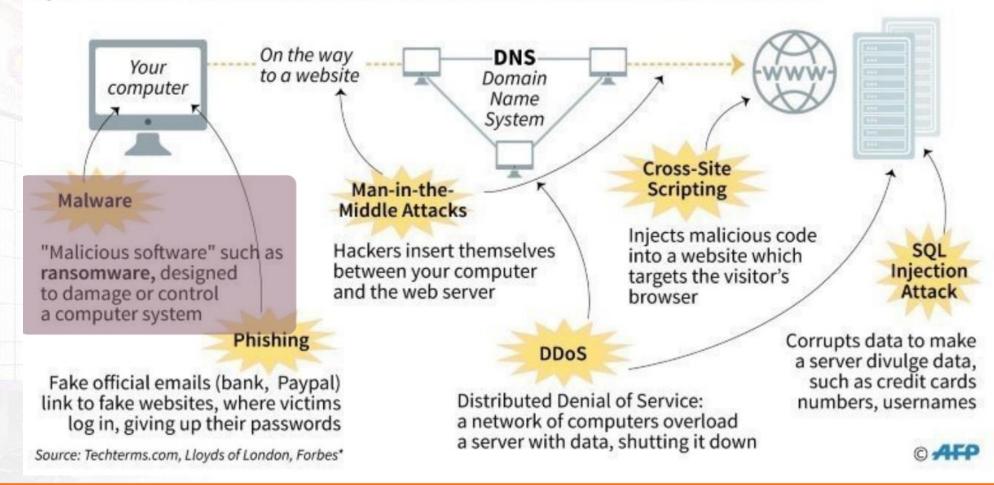
Malware (malicious software)

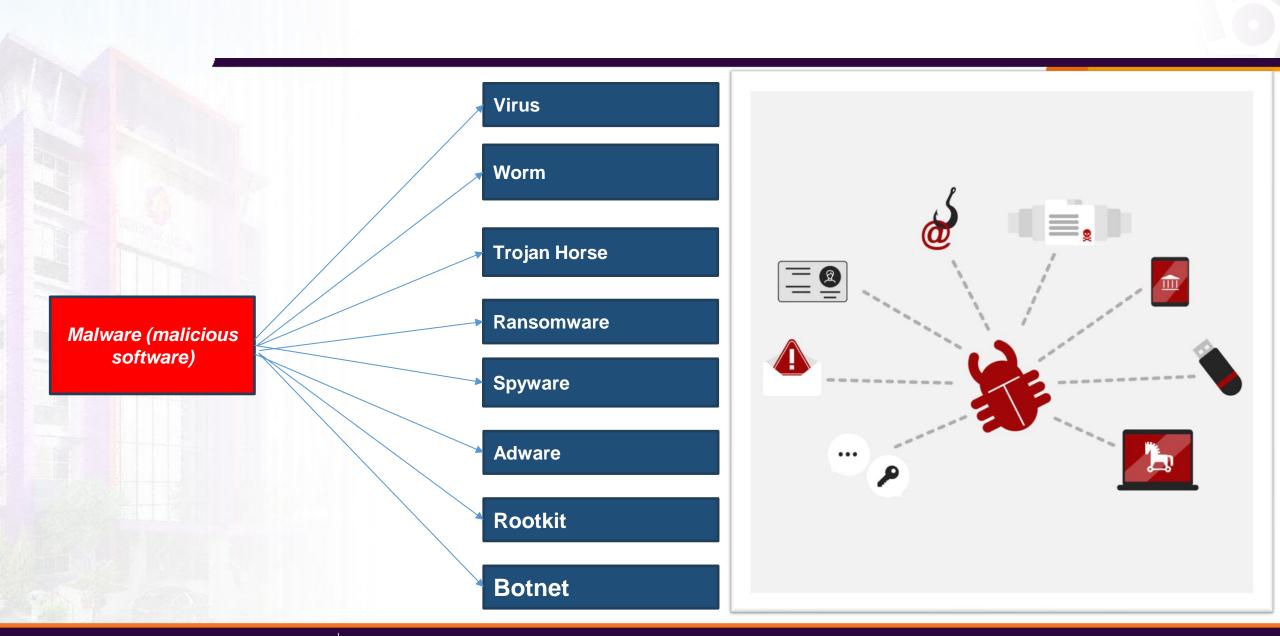
- Malware (malicious software) adalah perangkat lunak berbahaya yang dirancang untuk merusak, mengganggu, mencuri, atau menyebabkan tindakan berbahaya pada sistem komputer, jaringan, atau perangkat pengguna. Malware merupakan salah satu ancaman utama dalam keamanan siber.
- *Malware* sendiri digolongkan kedalam jenis perangkat lunak berbahaya untuk keamanan dan kesehatan perangkat komputer serta jaringan. Oleh karena itu, penting untuk kita tetap berhati-hati dan semaksimal mungkin menjaga keamanan data pribadi kita ketika mengakses berbagai situs, aplikasi, dan layanan media streaming.

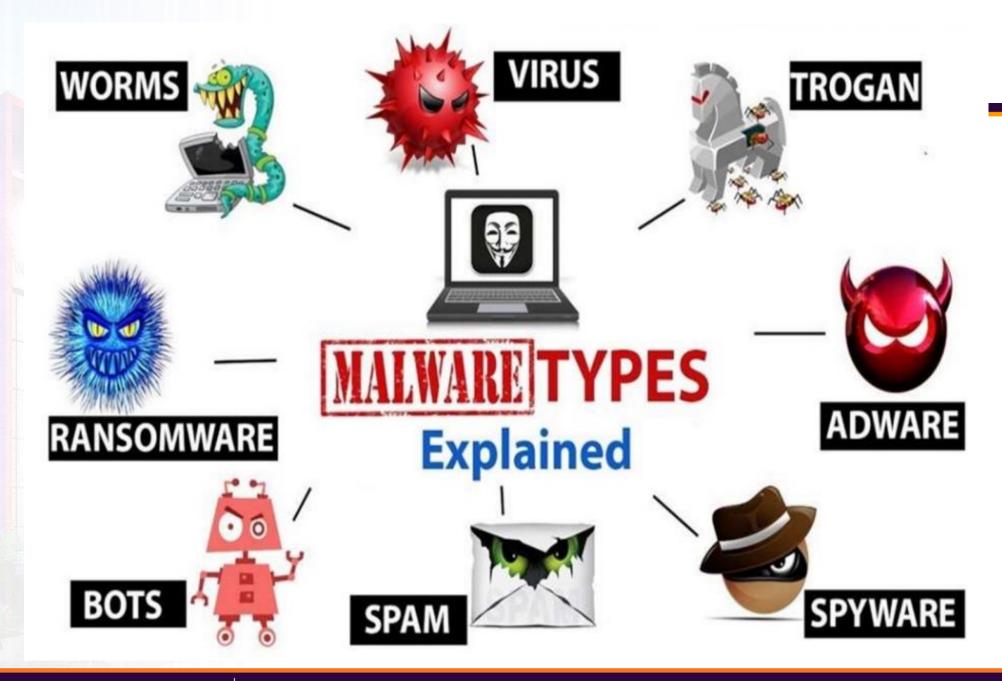
Cyber Attacks

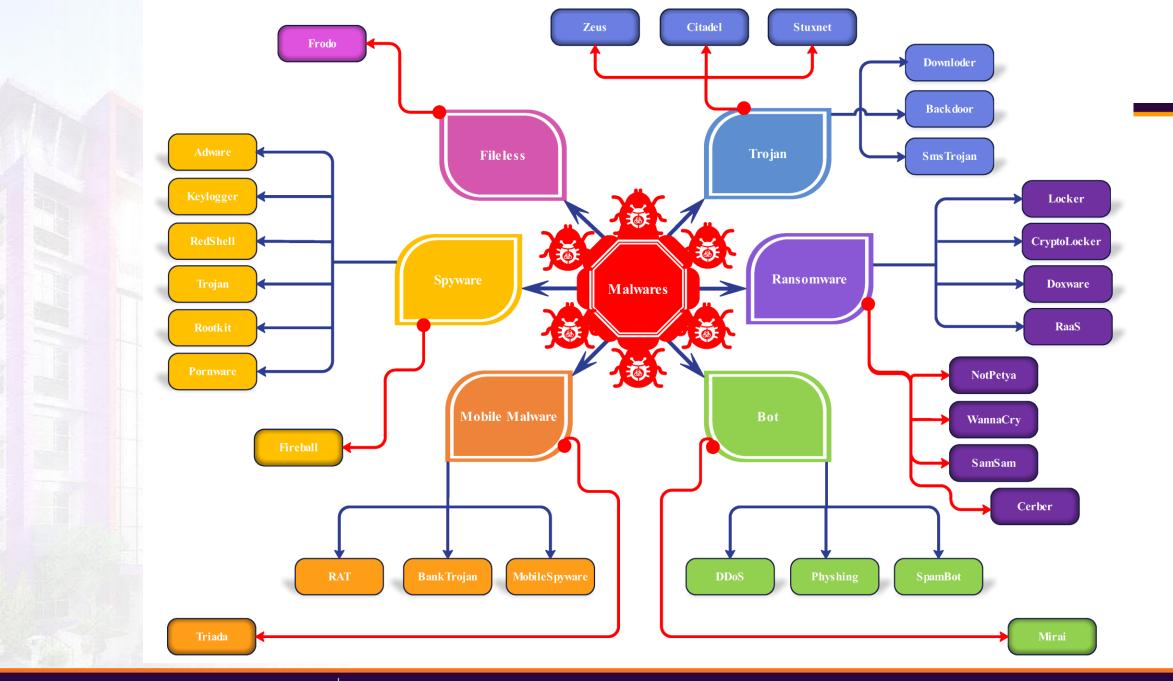
The different types of cyber attacks

Cyber crime worldwide cost \$400 billion in 2015 and is forecast to reach \$2 trillion in 2019*





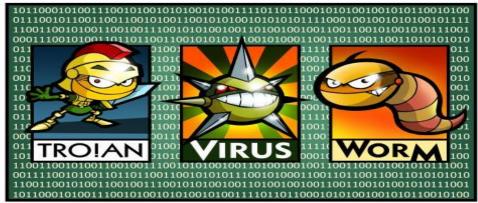




Penjelasan

- Virus adalah malware yang menempel pada file atau program dan menyebar ketika file atau program tersebut dijalankan.
- Worm adalah malware yang dapat mereplikasi diri dan menyebar melalui jaringan tanpa memerlukan bantuan pengguna.
- Trojan Horse (Trojan) menyamar sebagai perangkat lunak yang sah, tetapi memiliki fungsi berbahaya seperti membuka akses bagi penyerang.

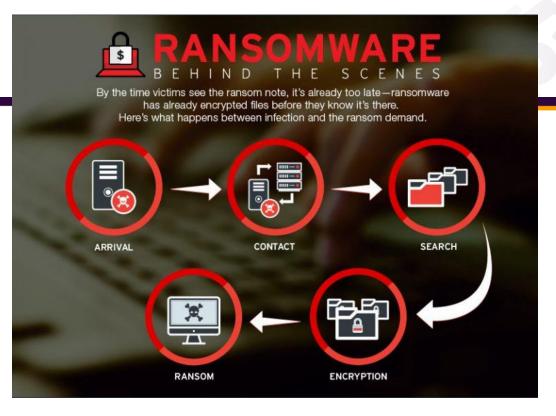


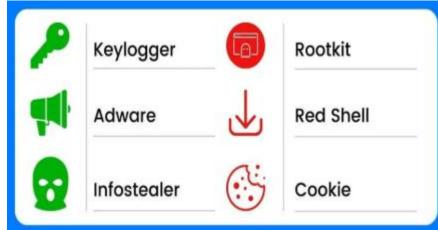


Penjelasan

- Ransomware Ransomware mengenkripsi data korban dan meminta tebusan untuk mengembalikan aksesnya.
- Spyware memata-matai aktivitas pengguna dan mengumpulkan informasi tanpa sepengetahuan mereka.
- Adware menampilkan iklan yang tidak diinginkan, sering kali mengumpulkan data pengguna untuk menargetkan iklan lebih lanjut.





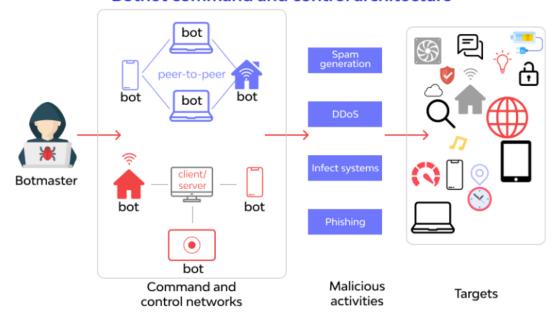


Penjelasan

- Rootkit dirancang untuk mendapatkan akses administratif ke sistem dan menyembunyikan keberadaannya dari deteksi sistem keamanan.
- Botnet adalah kumpulan perangkat yang telah terinfeksi malware dan dikendalikan oleh penyerang untuk melakukan serangan siber, seperti DDoS.



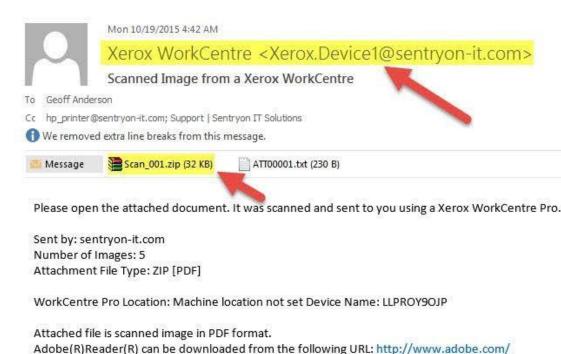
Botnet command and control architecture



Cara Penyebaran Malware

- Lampiran Email File berbahaya yang dikirim melalui email.
- Download Tidak Aman Mengunduh perangkat lunak dari sumber yang tidak terpercaya.

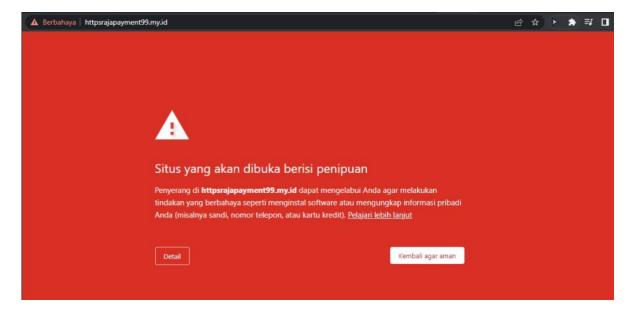




Cara Penyebaran Malware

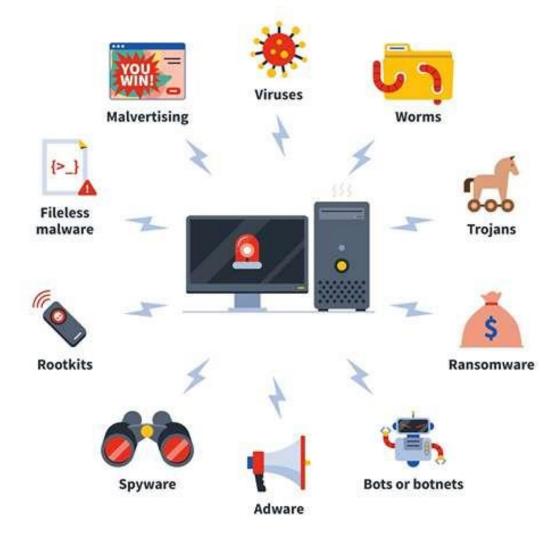
- Exploit Kit Memanfaatkan kerentanan dalam perangkat lunak untuk menginfeksi sistem.
- Media yang Terinfeksi USB atau perangkat eksternal yang mengandung malware.
- Situs Web Berbahaya Situs web yang mengandung skrip berbahaya yang mengeksploitasi kerentanan browser





Dampak Malware

- Malware seperti ransomware dapat mengunci atau menghapus data pengguna.
- Spyware dan keylogger dapat mencuri informasi pribadi dan kredensial login.
- Malware dapat menghabiskan sumber daya sistem, membuat perangkat berjalan lebih lambat.
- Serangan malware dapat menyebabkan kerugian finansial, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Perusahaan atau organisasi dapat mengalami kebocoran data yang merugikan.



Teknik Deteksi

- Menggunakan perangkat lunak keamanan untuk mendeteksi dan menghapus malware. Antivirus dan Antimalware
- Mengamati aktivitas mencurigakan yang dapat menunjukkan keberadaan malware. Analisis Perilaku
- Menjalankan program dalam lingkungan terisolasi untuk mengidentifikasi aktivitas berbahaya.
 Sandboxing
- Menggunakan data intelijen ancaman untuk mengenali pola serangan. Threat Intelligence



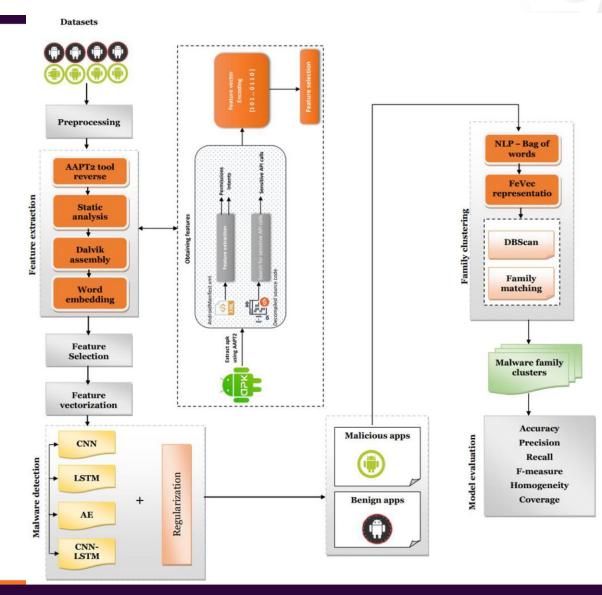
Pencegahan Malware

- Selalu memperbarui sistem operasi dan perangkat lunak untuk menutup celah keamanan.
- Menggunakan filter web dan firewall untuk mencegah akses ke situs berbahaya.
- Tidak membuka lampiran atau mengklik tautan dari email yang mencurigakan.
- Memasang dan memperbarui antivirus serta firewall.
- Melatih pengguna untuk mengenali ancaman keamanan dan menerapkan praktik terbaik keamanan.



Tren dan Tantangan Masa Depan dalam Keamanan Malware

- Malware Berbasis Al Malware semakin canggih dengan pemanfaatan kecerdasan buatan.
- Serangan terhadap IoT Perangkat IoT menjadi target utama karena sering kali memiliki keamanan yang lemah.
- Serangan Zero-Day Eksploitasi celah keamanan yang belum ditemukan sebelumnya.
- Peningkatan Phishing dan Social Engineering Teknik manipulasi psikologis untuk menyebarkan malware semakin berkembang.



Mencegah dan Mengatasi Ancaman Malware

- Gunakan Software Antivirus/Antimalware
- Hindari Klik Link Sembarangan
- Berhati-hati saat Menginstal Software
- Pastikan Sistem Operasi Up-to-Date
- Lakukan Backup Secara Rutin
- Gunakan Password yang Kuat
- Nonaktifkan Pop-Up dan Instal Anti-Malware yang Berkualitas



Malware Analysis

What is Malware Analysis?

Proses menganalisis sampel malware dan mengekstrak sebanyak mungkin informasi di dalamnya

Tujuan:

- Memahami jenis dan fungsi-fungsi yang dimiliki malware
- Memahami cara malware menyerang, apakah ada target tertentu atau tidak
- Memahami bagaimana malware berkomunikasi dengan penyerang
- Menandai malware (signature) sehingga dapat digunakan untuk mendeteksi malware sejenis di kemudian hari

Jenis

Static Analysis

Mengamati source code malware Igsg, tanpa dieksekusi

Reverse engineering: pattern, flow, library, signature

Dynamic Analysis

Jalankan malware di sandbox/isolated lab dan amati perilaku sistem setelal malware dijalankan

- Behaviour analysis
- Properties analysis
- Fully-automated analysis



Safety Guideline

- Don't use main computer
- Isolate your network
- Disable network sharing
- Don't plug any USB
- Take snapshots



Demo

Isolated lab Physical machines:

Deep Freeze, FOG/Freeghost Virtual machines: VirtualBox, VMWare, Xen, KVM ·

OS Windows 7 VM (64bit-prefered)

https://developer.microsoft.com/en-us/microsoft-edge/tools/vms/

FLARE VM – Distribusi windows untuk malware analysis

https://github.com/fireeye/flare-vm

Cuckoo Sandbox

https://cuckoosandbox.org



Sample Malware

- https://contagiodump.blogspot.com/
- https://virusshare.com/
- https://domcomp.com/tld-list
- https://malware.lu/
- www.malshare.com

Cloud Sandbox

- https://app.any.run/
- https://www.joesandbox.com/#windows
- https://valkyrie.comodo.com/
- https://intezer.com/
- https://www.secondwrite.com/
- https://www.hybrid-analysis.com/

Kesimpulan

 Malware merupakan ancaman utama dalam keamanan siber yang terus berkembang dengan berbagai teknik serangan baru. Untuk mengurangi risiko serangan, organisasi dan individu harus menerapkan strategi keamanan yang kuat, termasuk deteksi dini, pencegahan, dan respons cepat terhadap ancaman siber.

Referensi

- Schneier, B. (2018). "Click Here to Kill Everybody: Security and Survival in a Hyper-connected World".
- Symantec Threat Report 2023.
- NIST Cybersecurity Framework.
- OWASP Malware Threats Database.



AMIKOM YOGYAKARTA

